1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Inflasi Daerah**

    Laporan ini menyajikan perkembangan inflasi untuk Kabupaten Enrekang pada bulan Juli, Agustus dan September tahun 2026 dengan tabel Inflasi berdasarkan data dari BPS Kabupaten Sidenreng Rappang.

    Tabel Inflasi untuk Triwulan III 2026:

Bulan	Inflasi Month-to-Month (M-to-M)	Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)	Indeks Harga Konsumen (IHK)
Juli	-0,66%	3,07%	109,08
Agustus	0,03%	2,69%	109,11
September	0,76%	3,38%	109,94

    a. Juli 2026

    Pada bulan Juli 2026, inflasi year-on-year (Y-on-Y) di Kabupaten Enrekang tercatat sebesar 3,07% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 109,08.

    - Inflasi Month-to-Month (M-to-M): Inflasi bulan ini mengalami penurunan signifikan sebesar -0,66%, menandakan adanya penurunan harga barang dan jasa sementara.

    - Inflasi Year-to-Date (Y-to-D): Inflasi yang dihitung tahun hingga tanggal ini mencapai 2,10%.

    Perkembangan Inflasi:

    - Year-on-Year: Inflasi menunjukkan penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, mencerminkan penurunan tekanan harga di pasar.

    - Month-to-Month: Penurunan harga pada bulan Juli menunjukkan adanya damping yang efektif terhadap fluktuasi harga sementara.

    Kontribusi terhadap Inflasi:

    Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mendominasi kontribusi inflasi, namun fluktuasi harga di sektor lainnya perlu diperhatikan untuk menjaga kestabilan.

    b. Agustus 2026

    Pada bulan Agustus 2026, inflasi Y-on-Y tercatat sebesar 2,69% dengan IHK mencapai 109,11.

    - Inflasi Month-to-Month (M-to-M): Inflasi mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,03%,

menunjukkan stabilitas harga yang baik setelah bulan sebelumnya.

- Inflasi Year-to-Date (Y-to-D): Inflasi tahun hingga tanggal ini meningkat menjadi 2,12%.

Perkembangan Inflasi:

- Year-on-Year: Penurunannya menunjukkan bahwa inflasi terus berada dalam rentang yang wajar, meskipun masih perlu diawasi.

- Month-to-Month: Kenaikan sebesar 0,03% menunjukkan stabilitas harga yang patut dipertahankan.

Kontribusi terhadap Inflasi:

Untuk bulan Agustus, Makanan, Minuman, dan Tembakau masih menjadi faktor dominan, menunjukkan bahwa sektor ini tetap memerlukan perhatian dalam pengendalian inflasi.

c. September 2026

Berdasarkan Hasil Pemantauan BPS Kabupaten Enrekang, Pada Bulan September 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Enrekang sebesar 3,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,94. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Enrekang September 2026 sebesar 0,76 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Enrekang September 2026 sebesar 2,90 persen.

Kontribusi terhadap Inflasi:

Data September menunjukkan kenaikan tekanan harga dibandingkan Agustus, baik secara tahunan maupun bulanan. Perkembangan ini perlu menjadi perhatian dalam pemantauan harga dan ketersediaan barang, khususnya komoditas pangan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian inflasi selama bulan Juli, Agustus dan September di antaranya adalah:

1. Fluktuasi harga pangan: Perubahan harga bahan pangan pokok dan hortikultura dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Kondisi ini perlu diantisipasi melalui pemantauan harga dan ketersediaan pasokan secara berkala.
2. Potensi kelangkaan dan gangguan distribusi bahan bakar minyak (BBM): Terbatasnya ketersediaan BBM atau distribusi yang tidak lancar dapat menghambat kegiatan transportasi dan pengiriman barang. Kondisi tersebut berisiko meningkatkan biaya distribusi dan mendorong kenaikan harga barang, khususnya bahan pangan.
3. Dampak cuaca El Niño. Kondisi El Niño berpotensi menyebabkan berkurangnya curah hujan dan meningkatnya risiko kekeringan. Hal ini dapat mengganggu produksi pertanian, mengurangi ketersediaan air bersih, serta memengaruhi pasokan dan harga komoditas pangan.

Kendala distribusi dan kondisi geografis: Jarak, kondisi jalan, serta keterbatasan sarana

4. transportasi dapat menyebabkan distribusi barang tidak merata dan menimbulkan perbedaan harga antarwilayah.
5. Peningkatan permintaan musiman: Kenaikan permintaan pada waktu tertentu dapat meningkatkan tekanan terhadap harga, terutama apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan pasokan yang memadai

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi dan mengendalikan tekanan harga, TPID Kabupaten Enrekang bersama perangkat daerah dan pihak terkait melaksanakan atau mendorong langkah-langkah berikut:

1. Memantau ketersediaan dan distribusi BBM. Pemerintah daerah berkoordinasi dengan Pertamina dan pengelola SPBU untuk memantau stok, penyaluran, serta antrean BBM. Pemantauan dilakukan guna memastikan distribusi berjalan sesuai ketentuan dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
2. Penerapan ganjil-genap dan penertiban antrean BBM. Sejak September 2026, pengaturan kendaraan roda empat dengan sistem ganjil-genap telah diberlakukan di SPBU tertentu untuk mengatur antrean dan mendukung kelancaran pelayanan BBM. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada masyarakat. Pemerintah daerah juga berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan pengelola SPBU untuk memantau serta menertibkan antrean. Apabila antrean menyebabkan kemacetan hingga ke jalan raya, petugas kepolisian turut melakukan pengaturan lalu lintas.
3. Mendistribusikan air bersih kepada masyarakat. Pemerintah daerah menyalurkan air bersih ke rumah-rumah warga di wilayah Kota Enrekang dengan menggunakan kendaraan operasional atau mobil tangki milik pemerintah daerah, terutama bagi warga yang terdampak keterbatasan air akibat kondisi cuaca kering.
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga yang terjangkau serta menjaga stabilitas harga.
5. Memperkuat koordinasi dengan BULOG, pelaku usaha, distributor, dan kelompok tani guna menjaga ketersediaan serta kelancaran pasokan pangan dan barang kebutuhan pokok.
6. Meningkatkan pemantauan harga dan stok barang di pasar, dan titik distribusi lainnya. Hasil pemantauan digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah penanganan secara cepat dan tepat.
7. Melakukan operasi pasar dan sidak harga pasar pada saat harga bahan pokok melonjak.
8. Melaksanakan kerjasama antar daerah.
9. Sinergi dengan BULOG dan pelaksanaan Stabilisasi Pasokan Harga Pangan (SPHP) / memastikan ketersediaan beras sesuai HET sehingga tidak melonjak.
10. Kegiatan pemantaun/pembinaan pangkalan LPG 3 Kg secara reguler.
11. Pemantauan dan pelaporan dan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas cabai di Pasar oleh Instansi terkait.
12. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga yang terjangkau serta menjaga stabilitas harga.

RINGKASAN KEGIATAN (PERIODE JULI S/D SEPTEMBER 2026)

1. Pasar Murah Kabupaten Enrekang

a . Waktu dan Tempat Pelaksanaaan

Waktu dan tempat pelaksanaan pasar murah di Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

NO	HARI/TANGGAL	LOKASI PELAKSANAAN	KOMODITI YANG DIJUAL				HARGA (Rp)		SELISIH	TOTAL NILAI TRANSAKSI (Rp)	TOTAL NILAI INTERVENSI (Rp)	KET
					Volume	Satuan	Jual	Pasaran	HARGA			
1	Selasa, 14 Juli 2026	Halaman Kecamatan Baroko	1	Beras Medium SPHP	3000	kg	11800	13600	1800	35.400.000,00	5.400.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	600	Liter	16000	18000	2000	9.600.000,00	1.200.000,00	
										45.000.000,00	**6.600.000,00**	
2	Selasa, 14 Juli 2026	Desa Benteng Alla Kec. Baroko	1	Beras Medium SPHP	4000	kg	11800	13600	1800	47.200.000,00	7.200.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	600	Liter	16000	18000	2000	9.600.000,00	1.200.000,00	
										56.800.000,00	**8.400.000,00**	
3	Kamis, 16 Juli 2026	Desa Pana Kec. Alla	1	Beras Medium SPHP	5000	kg	11800	13600	1800	59.000.000,00	9.000.000,00	
			2	Terigu	50	kg	10500	12000	1500	525.000,00	75.000,00	
			3	Minyak kita Bantal	840	liter	16000	18000	2000	13.440.000,00	1.680.000,00	
			4	Gula non merek	60	Liter	16000	16600	600	960.000,00	36.000,00	
										73.925.000,00	**10.791.000,00**	
4	Kamis, 30 Juli 2026	Kec. Baraka	1	Beras Medium SPHP	5000	kg	11800	13600	1800	59.000.000,00	9.000.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	420	Liter	16000	18000	2000	6.720.000,00	840.000,00	
			3	Gula non merek	180	Liter	16000	16600	600	2.880.000,00	108.000,00	
										68.600.000,00	**9.948.000,00**	
5	Senin, 06 Agustus 2026	kec. Curio	1	Beras Medium SPHP	4000	kg	11800	13600	1800	47.200.000,00	7.200.000,00	
			2	Terigu	150	kg	11000	12000	1000	1.650.000,00	150.000,00	
			3	Minyak kita Bantal	200	liter	15500	18000	2500	3.100.000,00	500.000,00	
			4	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										53.550.000,00	**7.910.000,00**	
6	Senin, 06 Agustus 2026	Desa Saludewata Kec Anggeraja	1	Beras Medium SPHP	2000	kg	11800	13600	1800	23.600.000,00	3.600.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	200	Liter	15500	18000	2500	3.100.000,00	500.000,00	
			3	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										28.300.000,00	**4.160.000,00**	
7	Senin, 06 Agustus 2026	Desa Sumillan Kec Alla	1	Beras Medium SPHP	2000	kg	11800	13600	1800	23.600.000,00	3.600.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	200	Liter	15500	18000	2500	3.100.000,00	500.000,00	
			3	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										28.300.000,00	**4.160.000,00**	
8	selasa, 11 Agustus 2026	kec. Buntu batu	1	Beras Medium SPHP	6000	kg	11800	13600	1800	70.800.000,00	10.800.000,00	
			2	Terigu	150	kg	11000	12000	1000	1.650.000,00	150.000,00	
			3	Minyak kita Bantal	360	liter	15500	18000	2500	5.580.000,00	900.000,00	
			4	Gula non merek	300	Liter	16000	16600	600	4.800.000,00	180.000,00	
										82.830.000,00	**12.030.000,00**	
9	Kamis, 20 Agustus 2026	Kec. Masalle	1	Beras Medium SPHP	6000	kg	11800	13600	1800	70.800.000,00	10.800.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	600	Liter	15500	18000	2500	9.300.000,00	1.500.000,00	
										80.100.000,00	**12.300.000,00**	
10	Kamis, 27 Agustus 2026	Halaman Kantor camat Baroko	1	Beras Medium SPHP	3000	kg	11800	13600	1800	35.400.000,00	5.400.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	240	Liter	15500	18000	2500	3.720.000,00	600.000,00	
			3	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										40.720.000,00	**6.060.000,00**	
11	Kamis, 27 Agustus 2026	Dusun Tolemo, Kec. Baroko	1	Beras Medium SPHP	2000	kg	11800	13600	1800	23.600.000,00	3.600.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	240	Liter	15500	18000	2500	3.720.000,00	600.000,00	
			3	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										28.920.000,00	**4.260.000,00**	
12	Kamis, 27 Agustus 2026	Dusun To'ue, Kec. Baroko	1	Beras Medium SPHP	3000	kg	11800	13600	1800	35.400.000,00	5.400.000,00	
			2	Minyak kita Bantal	240	Liter	15500	18000	2500	3.720.000,00	600.000,00	
			3	Gula non merek	100	Liter	16000	16600	600	1.600.000,00	60.000,00	
										40.720.000,00	**6.060.000,00**	
13	Selasa, 1 September 2026	Dusun To'ue Desa Benteng Alla	1	Beras Medium SPHP	4000	kg	11800	13600	1800	47.200.000,00	7.200.000,00	
		Utara	2	Minyak kita Bantal	100	Liter	15500	18000	2500	1.550.000,00	250.000,00	
			3	Gula non merek	60	Liter	16000	16600	600	960.000,00	36.000,00	
										49.710.000,00	**7.486.000,00**	
14	Selasa, 1 September 2026	Dusun Alla Desa Benteng Alla	1	Beras Medium SPHP	2000	kg	11800	13600	1800	23.600.000,00	3.600.000,00	
		Utara	2	Minyak kita Bantal	100	Liter	15500	18000	2500	1.550.000,00	250.000,00	

			3	Gula non merek	60	Liter	16000	16600	600	960.000,00	36.000,00
										26.110.000,00	**3.886.000,00**
15	Selasa, 1 September 2026	Kalosi, Kec. Alla	1	Beras Medium SPHP	2000	kg	11800	13600	1800	23.600.000,00	3.600.000,00
			2	Minyak kita Bantal	100	Liter	15500	18000	2500	1.550.000,00	250.000,00
										25.150.000,00	**3.850.000,00**
16	Jumat, 04 September 2026	Desa Panah Kec Alla	1	Beras Medium SPHP	5000	kg	11800	13600	1800	59.000.000,00	9.000.000,00
			2	Minyak kita Bantal	60	Liter	15500	18000	2500	930.000,00	150.000,00
										59.930.000,00	**9.150.000,00**
17	Jumat, 04 September 2026	Dusun Tangsa Kec. Baroko	1	Beras Medium SPHP	5000	kg	11800	13600	1800	59.000.000,00	9.000.000,00
			2	Minyak kita Bantal	60	Liter	15500	18000	2500	930.000,00	150.000,00
										59.930.000,00	**9.150.000,00**
18	Rabu, 09 September 2026	Kecamatan Anggeraja	1	Beras Medium SPHP	4000	kg	11800	13600	1800	47.200.000,00	7.200.000,00
			2	Minyak kita Bantal	300	Liter	15500	18000	2500	4.650.000,00	750.000,00
			3	Gula non merek	90	Liter	16000	16600	600	1.440.000,00	54.000,00
										53.290.000,00	**8.004.000,00**
19	Rabu, 09 September 2026	Desa Panah Kec Alla	1	Beras Medium SPHP	4000	kg	11800	13600	1800	47.200.000,00	7.200.000,00
			2	Minyak kita Bantal	300	Liter	15500	18000	2500	4.650.000,00	750.000,00
			3	Gula non merek	90	Liter	16000	16600	600	1.440.000,00	54.000,00
										53.290.000,00	**8.004.000,00**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi :

   Secara keseluruhan, inflasi pada Juli dan Agustus 2026 menunjukkan pengendalian yang baik, namun data September 2026 menunjukkan kenaikan tekanan harga dibandingkan Agustus, baik secara tahunan maupun bulanan. Perkembangan ini perlu menjadi perhatian dalam pemantauan harga dan ketersediaan barang, khususnya komoditas pangan, hal ini di sebabkan oleh pengaruh cuaca Ekstrim.

   Risiko ke Depan

   1. Kenaikan permintaan: Potensi lonjakan permintaan menjelang Hari Besar berpotensi menciptakan tekanan harga.
   2. Cuaca ekstrem: Meningkatnya risiko perubahan cuaca dapat mengganggu pasokan dan distribusi komoditas.
   3. Masalah distribusi: Biaya logistik yang tinggi berpeluang meningkatkan harga barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Memperkuat koordinasi untuk pemantauan harga barang pokok secara berkala.
   2. Peningkatan GPM di area dengan potensi lonjakan harga.
   3. Mendorong kerjasama antar daerah untuk menjaga kelancaran pasokan komoditas pangan.
   4. Pendampingan kepada petani lokal untuk meningkatkan produksi dan kualitas komoditas pertanian.
   5. Meningkatkan sistem informasi harga untuk transparansi di pasaran.

Memperkuat komunikasi public: melalui penyampaian informasi resmi dan terkini

6. mengenai kebijakan pemerintah serta kondisi di Kabupaten Enrekang, termasuk ketersediaan BBM, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM), dan kanal pengaduan. Informasi disebarluaskan secara berkala melalui media sosial dan saluran komunikasi resmi pemerintah daerah.

Dengan demikian, pengendalian inflasi di Kabupaten Enrekang perlu terus diperhatikan dengan langkah-langkah strategis agar kestabilan ekonomi dan daya beli masyarakat tetap terjaga.